

## Analisis Harga Kopi Arabika Juli 2015

Melihat tren harga, pada transaksi Juni 2015, harga kopi arabika secara agregat terlihat dalam *chart* bulanan bergerak melemah. Namun, pada awal Juli 2015, Jum'at (1/5) terpantau dinamika harga di Bursa internasional, kopi arabika terpukul mundur di tengah lesunya harga komoditas lunak lain di Amerika Serikat.

Dimulai pada awal Juli 2015, perdagangan Rabu (1/7), harga kopi arabika berjangka di Bursa ICE Futures yang sempat mengalami pelemahan tajam. Namun, harga kopi berusaha untuk *rebound* akan tetapi tertahan oleh kenaikan nilai tukar US\$. Terpantau pula, beberapa komoditas lunak, harganya masih berada dalam trend *bearish* yang kuat. Peningkatan kurs US\$ memicu harga komoditas yang diperdagangkan dalam mata uang tersebut menjadi relatif lebih mahal. Aksi *bargain hunting* yang sempat terjadi kembali tertahan akibat sentimen negatif tersebut.

Memasuki perdagangan, Kamis (2/7), harga kopi arabika dalam negeri juga terseret jatuh. Bahkan di pasar spot Medan, jatuh ke level Rp 51.762 per kg, sementara di BKDI bertengger pada level Rp 64.150 per gram untuk kontrak September 2015. Demikian juga di Bursa ICE Futures, harga kembali menghadapi tekanan jual yang tajam. Sehingga harga ditutup stagnan karena konsolidasi pada sesi perdagangan sebelumnya. Pada Rabu sore, para pelaku pasar kembali mengambil keputusan untuk melanjutkan aksi jual.

Tampaknya, harga komoditas ini melanjutkan penurunan untuk kali ketiga dalam empat sesi belakangan. Pada Kamis sore, harga tertekan melemah sebesar 5,55 sen atau setara dengan 4,25 persen. Harga sempat menyentuh posisi terendah sejak tanggal 19 Juni lalu.

Memasuki pekan kedua, terlihat masih berlanjut melemah, setelah pada pekan pertama telah melorot tajam. Diawali pada perdagangan Senin (6/7), harga kopi arabika berada pada level US\$ 127,40 sen/lbs dan tergerus hingga pada akhir pekan, Jum'at (10/7), pada level US\$ 125,25 sen/lbs di Bursa ICE Futures USA untuk kontrak penyerahan September 015.

Implikasinya, harga kopi arabika di Bursa Berjangka dan spot dalam negeri juga ikut bergerak melemah. Di BBJ, pada awal pekan bertengger pada posisi Rp 64.150 dan pada akhir pekan berada pada level Rp 64.100 per kg untuk kontrak September 2015. Demikian juga di pasar spot Medan, bergerak melemah dari Rp 51.955 pada awal pekan dan kemudian melemah menjadi Rp 50.964 per kg.

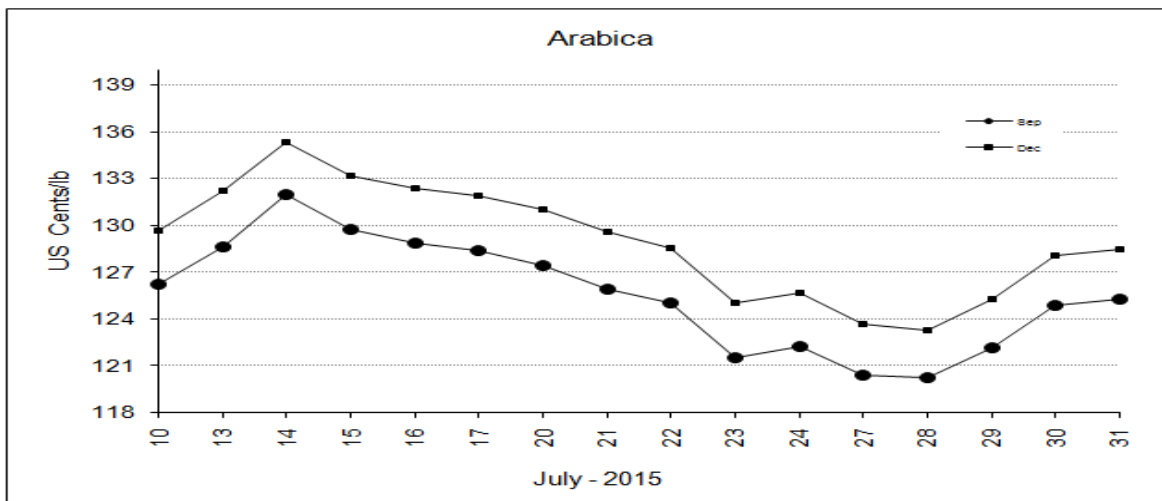
Pada medio Juli 2015, harga kopi arabika seperti terlihat pada *chart*, bergerak menguat di beberapa Bursa dan pasar spot internasional. Di Bursa utama dunia, terutama ICE Futures, pada Senin (13/7) menguat dari akhir pekan sebelumnya, yakni pada level US\$ 126,25 sen/lbs kemudian bergerak fluktuatif dan menguat hingga pada penutupan Rabu (15/7) sudah berada pada posisi US\$ 132,00 sen/lbs untuk kontrak September 2015.

Demikian juga pada perdagangan, Selasa (14/7), harga kopi arabika terlihat menguat di pasar spot Medan, yang dijadikan acuan di Tanah Air. Harga berada pada level Rp 52.944 per kg. Sementara itu, di Bursa Berjangka utama kopi arabika dunia, ICE Futures New York mengakhiri perdagangannya berada di teritori positif. Harga kopi arabika menggenapi kenaikan untuk tiga sesi berturut-turut dan berhasil kembali ke level tertinggi sejak tanggal 1 Juli.

Mengonfirmasi berita *Bloomberg*, Yunani dikabarkan telah menerima proposal reformasi demi mengamankan pinjaman lanjutan senilai 86 miliar euro. Kebangkrutan negara tersebut berhasil dihindarkan untuk sementara waktu. Kondisi ini mengakibatkan permintaan terhadap komoditas kembali meningkat.

Sehingga pada akhir perdagangan, harga kopi arabika untuk kontrak pengiriman September 2015 yang merupakan kontrak paling aktif ditutup menguat sebesar 2,55 sen atau setara dengan 2,02 persen pada posisi US\$ 128,80 sen/lbs.

**Grafik Harga Kopi Arabika Bulan Juli 2015**



Pasca liburan panjang atau memasuki pekan keempat Juli 2015, harga kopi arabika masih berlanjut melemah. Di Bursa New York, pada awal pekan, Senin (20/7) harga bertengger pada level US\$ 128,40, maka pada akhir pekan, Jum'at (24/7) harga tercatat tergerus ke level US\$ 121,55 sen/lbs. Sementara di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ), harga kopi arabika bertengger pada level Rp 64.150 per kg untuk kontrak September 2015.

Mengonfirmasi data *Reuters*, Senin (20/7), di Bursa Berjangka New York yang dijadikan acuan harga kopi arabika, tampak sedang mengalami fase penurunan signifikan. Kenaikan nilai tukar US\$ menjadi salah satu pemicu terjadinya pelemahan di pasar komoditas tersebut. Kurs US\$ yang meningkat akibat kepastian kenaikan suku bunga acuan tahun 2015 ini, membuat permintaan terhadap komoditas yang diperdagangkan dengan mata uang tersebut menjadi berkurang.

Sementara itu, akhir Juli 2015, Jum'at (31/7), harga kopi arabika di pasar spot Medan, yang dijadikan acuan harga di Tanah Air, kembali berlanjut naik ke level Rp 52.299 dari sebelumnya Rp 51.536 per kg. Kenaikan ini dipicu selain faktor stok kopi arabika yang mulai terbatas akibat musim kering di dalam negeri, juga tren *rebound* di pasar internasional.

Tercatat, di Bursa Berjangka ICE Futures New York, pada Jum'at naik signifikan. Pada perdagangan sebelumnya harga *rebound* dengan mengesankan dari level paling rendah sejak bulan Januari 2014 lalu. Para pelaku pasar menilai bahwa kondisi harga kopi arabika sudah berada di titik nadir. Membaiknya permintaan akibat kenaikan nilai tukar real Brasil membuka kemungkinan harga akan melanjutkan peningkatan.